

# PERKULIAHAN KEPENYIARAN BERBASIS PROYEK PUBLIKASI MEDIA SOSIAL KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN

*by Ilmiyatur Rosidah*

---

**Submission date:** 28-Oct-2021 01:06AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1686305306

**File name:** PROSIDING.pdf (842.45K)

**Word count:** 3064

**Character count:** 19721



**PROCEEDING 2019**  
**INTERNATIONAL CONFERENCE**  
**ON LANGUAGE TEACHING AND CULTURE**



**NEW TRAJECTORIES ON THE TEACHING  
OF FOREIGN LANGUAGES IN 4.0 ERA**



**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
Oktober 2019

ISBN : 978-623-232-344-5

**PROCEEDING 2019**  
**International Conference**  
On Language Teaching & Culture

Pusat Pengembangan Bahasa  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Oktober 2019

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
A LIST OF REVIEWERS	v
LIST OF INVITED SPEAKERS	xi
<hr/>	
READING LITERACIES DEVELOPMENT: CONSTRUCTING DEEPER LEARNING THROUGH A PLURILITERACIES APPROACH	
<i>Arma Puja</i>	1
<hr/>	
FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF BLENDED LEARNING IN ENGLISH CLASSROOMS	
<i>Daniel Ginting</i>	9
<hr/>	
DEVELOPING READING MATERIALS TO IMPROVE THE LEARNERS' COMPREHENSION OF CONCEPTS IN FINANCIAL MANAGEMENT	
<i>Kusumadiahutun and Kusumawati</i>	19
<hr/>	
IMPROVING THE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' LISTENING ACHIEVEMENT BY USING FABLE ANIMATION VIDEO	
<i>Veg Wahyu Arum and Made Adi Andayani I.</i>	27
<hr/>	
TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN	
<i>Norma Nuriana</i>	39
<hr/>	
REDUPLIKASI MORFEMIS BAHASA MANDARIN: LEKSEM KATA BENDA	
<i>Shi Yues</i>	57
<hr/>	
CULTIVATING EFL STUDENTS' SPEAKING COMPETENCE USING DISCOURSE ROLE PLAY TASK	
<i>Sepia Dwi Jayanti</i>	72

**A LIST OF REVIEWERS FOR FULL PAPERS SUBMITTED FOR THE  
1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE TEACHING  
AND CULTURE**

The organizing committee of the first International Conference on Language Teaching and Culture (ICOLTIC) would like to acknowledge the following colleagues who served as anonymous reviewers for full paper submissions.

**REVIEWERS**

H. M. Abdul Hamid	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Syaifuldin	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Supatni	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Agwin Degaif	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Muhammad Adam Basori	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Muhammad Faruq	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Lee Candia Wahyu Utami	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Muziarun Nasibah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Nur Farah Ukhtowiyah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Dina Ayu Puspita Wardani	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Furihatul Husniyah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

Laywater

Cover

### LIST OF INVITED SPEAKERS

No.	Name	Affiliation
1.	Prof. Utami Widati, M.A., Ph.D.	Universitas Negeri Malang, Indonesia
2.	Prof. Faizol Mahmud Adan	University of Al-Qur'an Al-Karim, Sodan
3.	Dz. H. M. Abdul Hamid, M.A.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
4.	Siti Yusita, M. Hum., M.A.	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

All rights reserved. No part of this book may be reproduced or transmitted in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without prior written permission from the writer.

SLIPS OF TONGUE IN STUDENTS SPEECH AT BILINGUAL ISLAMIC HIGH SCHOOL <i>Zulharnal Kurniati and Rahmawati Nur Indah</i>	85
BANJARESE KIDS' GAME SONGS AND THEIR CULTURAL REPRESENTATION <i>Agustina Lenny, Nisak Krimawati, and H. Jannah</i>	95
STUDENTS' PERCEPTION ON HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) QUESTIONS IN NATIONAL EXAMINATION <i>Set Fachrudin</i>	104
RESEARCH-BASED PROJECT IN TEACHING WRITING TO SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS <i>Dianita Lintang Amara</i>	115
BLENDED LEARNING FOR DISABLED STUDENTS: A PERCEPTION IN ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES <i>Dina Nur Arini</i>	124
PLOT GENERATOR AS A MALL PLATFORM : BOOSTING STUDENTS' CREATIVITY <i>Eka Wahyuningrum</i>	135
INVESTIGATING TEACHERS' EVALUATION CRITERIA IN MULTICULTURAL CLASS: AN APPROACH FOR TODAY'S CURRICULUM <i>Helinda Hermawati, Yogi Fabian Mahesong, and Tri Wismadewati Pulupi</i>	147
CLASSIFICATION OF <i>PESANTREN</i> LEXICON AS MANIFESTATION OF JAWANESE SOCIOCULTURAL INDIGENOUS KNOWLEDGE <i>Elsa Nurul Laili and Sahbi Herawana</i>	161

---

PERKULIAHAN KEPENTYARAN BERRASIS PROYER,  
PUBLIKASI MEDIA SOSIAL, KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT  
SANTRI KOTA PASURUAN

*Dewyanti Purdiah and Saadatul Waiandari* 171

---

INTERAKSI RATU ZALEHA  
DALAM MEMPERJUANGKAN KEMERDEKAAN

*Kemariyah and Hawinda Harjuni* 185

---

A DISCOURSE STUDY ON CLASSROOM DISCUSSIONS OF  
MEN AND WOMEN

*Nisak Krimawati and Walida Mahmuni* 201

---

PROFILING "TEACHER" IN TECHNOLOGICAL ERA

*Barmas Maharah and Nisak Suryaningih* 212

---

USING YOUTUBE VIDEOS TO IMPROVE THE STUDENTS'  
LISTENING ABILITY

*Deta Masiba Setyanah* 225

---

GANGGUAN BERBAHASA PADA ANAK: TREN KAJIAN DAN  
RAGAM PENANGANANNYA

*Dewi Setika, Yusa Arbana, and Zahroni Mufidah Hasan* 236

---

AN ENGLISH TEACHER'S SPEECH ACTS IN ENGLISH FOR  
YOUNG LEARNER CLASSROOMS

*Nural Aini Turayah* 251

---

THE INTENDED MEANING OF HUMOR ACTS IN "THE BORN  
LOSER"

*Dian Aristandi Wiranegara* 265

---

THE IMPLEMENTATION OF CANVAS LEARNING  
MANAGEMENT SYSTEM TO IMPROVE STUDENTS'  
SENTENCE WRITING ABILITY

*Faiba Shiroba, Hudaia Dwi Kusuma* 274

---



**PERKULIAHAN KEPENYIARAN BERBASIS PROYEK  
PUBLIKASI MEDIA SOSIAL KEARIFAN LOKAL  
MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN**

**Ilmiyatur Rosidah dan Bandriyah Wulandari**  
**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI  
Pasuruan**  
[ilmirosidah37@gmail.com](mailto:ilmirosidah37@gmail.com), [diahwulan1988@gmail.com](mailto:diahwulan1988@gmail.com)

**Abstrak**

Demam revolusi industri 4.0 telah menjangkit seluruh lapisan masyarakat dunia. Ikonik revolusi industri 4.0 merupakan kemajuan teknologi generasi keempat. Kita dituntut untuk mampu bertahan dengan kehidupan dengan arus kecanggihan tersebut. Hal tersebut yang menjadi salah satu hal mengapa sebagai seorang pendidik kita juga harus mampu memberikan *skill* untuk mahasiswa agar berkembang dan bertahan dengan kemajuan tersebut. Pemerintah Kota Pasuruan saat ini sedang membangun *branding image*-nya sebagai Kota Santri dan Kota Pusaka. Untuk mengenalkan dan mendukung program tersebut, kita memanfaatkan kecanggihan yang sedang berkembang pada generasi revolusi industri. Salah satu yang mudah dan banyak dilakukan masyarakat pada umumnya adalah kecanggihan media social. Dengan media social, kita dapat mengenalkan branding image Kota Pasuruan kepada seluruh Indonesia, bahkan seluruh dunia. Untuk melancarkan program tersebut, mata kuliah yang dipilih adalah mata kuliah kepenyiaran. Dipilihnya perkuliahan kepenyiaran sebagai sarana untuk mendukung program tersebut, karena penggambaran materi dan aktivitas perkuliahan yang salah satu tujuan dari perkuliahan kepenyiaran berfungsi untuk menyiarkan informasi dan perluasan jangkauan penyiaran melalui media sosial. Bentuk kearifan lokal dikemas dalam bentuk tema kepenyiaran, yang sebelumnya didapat dari hasil observasi dan indentifikasi pada mata kuliah folklore. Tema siaran yang berhasil digali untuk dijadikan program kepenyiaran adalah sebanyak tujuh tema, antara lain: 1) legenda tokoh, 2) syair, 3) benda-benda dan khasiatnya, 4) benda perantara doa, 5) puji-pujian, 6) ritual pengajian, 7) misteri pondok pesantren. Tema tersebut diolah dan disiarkan melalui media social, salah satunya adalah youtube dengan akun yang diberi nama "Lingkar Basa 16".

**Kata Kunci:** Perkuliahan, kepenyiaran, masyarakat santri

## A. Pendahuluan

Teknologi semakin berkembang secara simultan. Hal tersebut ditandai dengan hadirnya ikonik revolusi industri 4.0. Masa dimana semua orang menjalankan aktivitas dan rutinitas kehidupan yang tak lepas dari kecanggihan teknologi tersebut. Kecanggihan tersebut nampak sekali pada penggunaan media sosial yang sering digunakan oleh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial ini bukan lagi dijadikan kebutuhan sekunder, melainkan sebagai kebutuhan primer. Perkembangan teknologi yang seperti ini yang kian lama akan menggerus kearifan lokal. Kearifan lokal yang dimaksud adalah kebudayaan-kebudayaan yang melekat pada sebuah daerah sehingga daerah tersebut menjadi daerah yang begitu istimewa. Banyak sekali daerah-daerah terpencil di Indonesia belum terjamah atau belum diketahui oleh orang Indonesia lainnya.

Kota Pasuruan salah satu kota terpencil yang ada di Indonesia, yang sebenarnya mempunyai nilai sejarah tinggi bagi Indonesia. Kota Pasuruan adalah salah satu Kota yang terkenal dengan masyarakat santri. Tidak hanya kental dengan masyarakat santrinya, Kota Pasuruan juga lekat dengan tradisi-tradisi kesantiannya, yang tidak kalah menarik adalah Kota Pasuruan mempunyai banyak situs-situs tempat bersejarah yang dianggap sakral bagi masyarakat Kota Pasuruan. Akan tetapi, hal tersebut tidak dapat terekspos luar dan diketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, pemerintah Kota Pasuruan mempunyai gagasan membuat sebuah program ikonik Kota Pasuruan sebagai Kota Santri dan Kota Pustaka. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.

Sebagai kontribusi kepada Pemerintah Kota Pasuruan. Peneliti ini membantu pelaksanaan program ikonik Kota Pasuruan untuk menyebarluarkan pada masyarakat luar, bahkan dunia. Dengan mengembangkan perkuliahan kepenyiaran berbasis proyek publikasi kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan, kegiatan ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi atas program Pemerintah Kota Pasuruan. Pemilihan matakuliah kepenyiaran adalah dikarenakan sesuai dengan tujuan

pengembangan. Kata kepenyiaran sendiri bermakna pesan yang disampaikan melalui alat siar (Morrisan 2018:31). Pada pengembangan ini kita bisa memanfaatkan media sosial sebagai ruang publikasi secara besar kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga program ikonik masyarakat santri dan Kota Pusaka dapat terealisasi.

## **B. Kajian teori**

### **a. Kota Pasuruan, Kota Santri, dan Kota Pusaka**

Pemerintah Kota Pasuruan tengah membangun *branding image* sebagai Kota santri dan Kota Pusaka sebagai ikonik Kota Pasuruan, sehingga Kota Pasuruan memiliki sebuah ciri khas dan dapat di kenal oleh masyarakat luas dengan ikonik tersebut. *Brading image* Kota santri dibangun dari kebiasaan masyarakat yang kental dengan ciri masyarakat santri. Kebiasaan-kebiasan tersebut antara lain kebiasaan mengaji maupun menggelar pengajian, solat berjamaah, dan maupun ziarah makam para ulama. Ketika kita datang ke Kota Pasuruan, kebiasaan tersebutlah yang sering kita jumpai pada aktivitas masyarakatnya. Selain itu, kota Pasuruan juga terdapat banyak bangunan-bangunan bersejarah yang menandakan berdirinya kota ini sejak lama, khususnya pada zaman penjajahan Belanda, bahkan Kota Pasuruan sempat menjadi pusat kota pelabuhan dan pengembangan pertanian tebu, industri gula, dan pusat riset tebu dan gula di Asia Tenggara, makam ulama yang paling tersohor adalah makam Kiai Hamid, bahkan bangunan-bangunan pondok-pondok pesantren. Beberapa bangunan pondok pesantren di Kota Pasuruan antara lain Ponpes Salafiyah Purworejo, Ponpes Nurul Islam Bugul Kidul Sabiluth Tholib Lembaga Bugul Kidul, dan lain-lain. Dari banyak bangunan bersejarah Kota Pasuruan juga membangun *branding image* sebagai kota Pusaka. Status ini diperkuat dengan niatan pemerintah Kota Pasuruan untuk tergabung dalam Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI).

### **b. Kepeniyaran**

Kata "siaran" merupakan padanan kata broadcast dalam Bahasa Inggris. Penyiaran mempunyai pengertian saran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara dan mempunyai alat siar atau pemancar (Morrisan, 2008 : 31).

Kepenyiaran merupakan kegiatan penyiaran yang di dalamnya terdapat acara atau berita/ informasi dalam bentuk audio, suara, visual gambar melalui alat siar atau pemancar yang dapat diterima oleh pesawat di rumah-rumah sebagai media komunikasi massa. Kepenyiaran merupakan kegiatan komunikasi publik. Komunikasi publik yakni suatu kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran fakta, ide, dan data. (Cangara dalam Winardono, 2006: 57). Kepenyiaran juga salah satu dari kegiatan jurnalisme. Dunia jurnalisme juga melami perkembangan pesat. Salah satu perkembangan jurnalisme adalah perkembangan jurnalisme online. Jim Hall (2001, p.4) jurnalisme tradisional akan tergeser. Pada pertengahan 1990-an hampir semua media nasional di seluruh dunia membuat versi online.

Dalam kegiatan kepenyiaran ada beberapa aktivitas yang dilakukan Setyobudi (2006:57), antara lain:

1. Pre produksi

Sebelum memproduksi penyiaran ada beberapa hal yang perlu kita persiapkan (Fachrudin, 2012:18) antara lain:

- a. Pengambilan gambar/ video (*Visual news*)

Mengambil gambar atau video sesuai dengan tema siaran yang akan dilakukan, untuk format berita yang menyajikan gambar-gambar dan video menarik.

- b. *Format reader*

*Format reader* adalah naskah penyiaran yang akan dibaca oleh seorang penyiar.

- c. *Natsound*

*Natsound* adalah pengisi suara yang natural pada saat penyiaran dilakukan. Hal ini dapat dilakukan ketika melihat gambar atau video yang telah direkam.

2. Produksi

Melaksanakan penyiaran sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah dibuat, antara lain: 1) peliputan, 2) koreksi visual, 3) seleksi materi siaran, 4) format penyajian.

3. Post produksi

Kegiatan post produksi antara lain adalah 1) capture, 2) editing, 3) dubbing, 4) sub title, 5) ilustrasi musik (sound), 6) mixing, 7) publikasi.

**e. Jenis-jenis berita (konten penyiaran)**

Junaedi (2013: 6) menggolongkan jenis berita atau siaran menjadi dua, antara lain:

1. *Hardnews*

*Hardnews* merupakan jenis berita dengan pemberitaan atau siaran berkaitan dengan aktualisasi waktu. Apabila penyiaran dilakukan lambat maka berita atau informasi yang disiarkan dianggap basi. Contoh *hardnews* adalah berita sepak bola, upacara 17 agustus dan lain-lain.

2. *Softnews*

*Softnews* merupakan berita *timeless* atau tidak terikat dengan waktu. Contoh kisah pebisnis sukses, sejarawan, dan lain-lain yang mampu memberika inspiratif bagi orang lain.

**d. Kriteria layak berita (*newsworthiness*)**

Junaedi (2013:7) ditinjau dari segi kelayakan berita itu layak publikasi atau tidak, ada beberapa kriteria yang menjadi ciri peristiwa layak berita, antara lain:

1. *Timesline dan immediacy*

Peristiwa yang segar atau peristiwa baru yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu atau bahkan beberapa detik yang lalu. Maka berita ini layak untuk diberitakan.

2. *Proximity*

Peristiwa yang terjadi dilihat letak unsur kedekatan geografis dengan pembaca.

3. *Conflict*

Peristiwa yang berbentuk fisik. Misalnya perdebatan, perseteruan antar kelompok, demonstrasi, dan lain-lain dapat menarik minat khalayak umum.

4. *Eminence and prominence*

Peristiwa yang dialami oleh orang yang terkenal. Peristiwa tersebut lebih layak dan menarik perhatian khalayak umum.

5. *Consequence and impact*

Peristiwa yang berimbas langsung pada khalayak umum memiliki kelayakan untuk disiarkan. Contoh kenaikan harga BBM akan menjadi perhatian dan sorotan bagi khalayak umum.

6. *Human interest*

*Human interest* merupakan peristiwa yang aneh, unik, tidak biasa, sehingga layak untuk dijadikan berita dan dipublikasikan kepada khalayak umum.

#### e. Media Kepenyiaran

Media online sangat berperan penuh dalam dunia jurnalistik daring saat ini. Ada beberapa media online yang bisa dimanfaatkan dan digunakan dalam dunia jurnalistik online, antara lain: 1) *Website* merupakan kumpulan halaman yang berguna untuk menampilkan informasi teks, gambar bergerak maupun diam, animasi, suara, maupun gabungan dari kesemuanya. Bersifat statis dan dinamis membentuk sebuah rangkaian yang saling terkait, yang terhubung dalam jaringan-jaringan halaman yang disebut hyperlink. (Hidayat, 2010:2). 2) *Blogging*, merupakan catatan yang diolah secara individu untuk menyalurkan, ide, kreasi, pendapat serta melaporkan atau menuliskan seluruh hasil pengamatan atau pengalaman, bersifat tidak terikat pada aturan serta menarik untuk dibaca oleh pengguna internet. (Saraswati, 2017). 3) *Youtube* adalah sebuah interaksi komunikasi yang mengandalkan video sebagai konten. Kemunculan portal video seperti *vimeo*, *metacafe*, *reddit*, *liveleak* juga mengambil interaksi videografik yang serupa. Integrasi *Youtube* dengan korporasi *Google* yang dilengkapi dengan fitur *AdSense* adalah salah satu bentuk konvergensi "new media".

#### f. Publikasi Media Sosial

Untuk menyiarkan berita atau sebuah informasi, kini kita dimudahkan dengan adanya media sosial. Media sosial yang dimaksud adalah youtube.

Berikut ini langkah membuat di akun dan channel di media sosial *youtube* (Darna, 2009:167), yakni:

1. Membuat akun google
2. Membuka situs resmi *youtube*, kemudian *login*.
3. Masuk ke akun *youtube*
4. Klik akun channel " buat akun channel baru"
5. Klik "buat"/ "create"
6. Channel siap dapat dilihat pada *youtube*

### C. Metode penelitian

Model pengembangan penelitian ini menggunakan model prosedural. Model pengembangan ini diadaptasi dari pengembangan model Dick dan Carey (dalam Setyosari, 2013: 234). Berdasarkan model pengembangan yang digunakan, tahapan penelitian dilakukan dengan. Berikut tahapan penelitian "pengembangan perkuliahan kepenyiaran *branding image* masyarakat santri kota pasuruan melalui publikasi medsos" sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema dan outline siaran

#### 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini, dilakukan observasi dan pencarian data.

#### 3. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan produksi penyiaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian "pengembangan perkuliahan kepenyiaran *branding image* masyarakat santri kota pasuruan melalui publikasi medsos" adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menentukan tema yang diperoleh dari pra observasi sebelumnya pada mata kuliah filologi.

#### 2. Dokumentasi

1 Mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengembangan perkuliahan kepenyiaran berbasis proyek publikasi kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan.

3. Wawancara

Mengembangkan informasi dengan cara wawancara

#### 23 D. Hasil dan pembahasan

1 Pada penelitian ini diperoleh hasil pengembangan perkuliahan berbasis proyek publikasi kearifan lokal masyarakat santri kota pasuruan, hal tersebut nampak pada hasil penelitian sebagai berikut, yakni berupa napak tilas kearifan lokal masyarakat santri, mulai dari bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat santri Kota Pasuruan, benda-benda yang sering digunakan oleh masyarakat santri, hingga lokasi yang sering digunakan masyarakat santri dalam aktivitas mereka sehari-hari. Hal tersebut dikembangkan dalam bentuk tema penelitian, antara lain: 1) Syair dan Latar Belakang di Pondok Pesantren Al-Faqihiyah Desa Rembang, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan lokasi: Pesantren Al-Faqihiyah Desa Rembang, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, (2) Benda pengantar doa, lokasi: Pondok Pesantren Salafiyah, Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah, Pondok Pesantren Putra Putri A. Wahid Hasyim, (3) Legenda tokoh Kota Pasuruan, lokasi: Situs makam dan bangunan musolla kota pasuruan, (4) Ritual pengajian di pondok pesantren, lokasi: pondok pesantren Salafiyah Putri Az-Zahro' yang berada di Jl. K.H Wahid Hasyim VII Pasuruan, (5) Kisah misteri pondok pesantren, lokasi: Pondok pesantren mintahul ulum kota pasuruan, (6) Pujian-pujian Kota Pasuruan, lokasi: masjid dan musholla di Kota Pasuruan, (7) Benda-benda dan khasiatnya, lokasi: Pondok salafiyah putri bangil Kab. Pasuruan. Setelah memperoleh tema kepenyiaran kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan kepenyiaran, antara lain:

##### a. Pra Produksi

Kegiatan pra produksi yang dilakukan pertama kali adalah membuat *story board*, untuk mempermudah jalannya produksi. *Story board* yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah naskah kepenyiaran.



Naskah kepenyiaran diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait napak tilas kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan, yang kemudian dikembangkan menjadi tema, sedangkan hasil wawancara dijadikan bahasa pembuatan skrip/ naskah kepenyiaran dengan memerhatikan prinsip kepenyiaran. Berikut salah satu hasil naskah yang telah dikembangkan oleh mahasiswa sebagai naskah kepenyiaran.

#### **NASKAH KEPENYIARAN “ BENDA-BENDA PERANTARA DOA” MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN**

**Penyiar:** Kembali lagi di Lingkar BaSa 16. Kali ini Lingkar BaSa 16 akan membahas mengenai benda-benda yang digunakan sebagai perantara doa. Di kalangan masyarakat muslim terdapat sebuah kepercayaan mengenai benda-benda yang digunakan sebagai perantara doa dari kyai kepada masyarakat. Seperti di Pasuruan yang terkenal akan kota santri, masyarakatnya percaya akan benda-benda sebagai perantara doa. Benda-benda tersebut dipercaya memiliki khasiat tertentu. Lalu apa saja benda-benda itu? Dan seperti apakah kepercayaannya? Mari kita simak tayangan berikut ini!

**(Dubbing):** Kota Pasuruan terkenal akan Kota Santri dimana terdapat pondok-pondok pesantren salah satunya yang terkenal yaitu Pondok Pesantren Salafiyah. Masyarakat Kota Pasuruan dikenal juga dengan masyarakat santri. Di Pasuruan, terdapat kelisanan kepercayaan terhadap benda perantara doa salah satunya yaitu air yang telah didoai yang terdapat di Pondok Pesantren Salafiyah. Seperti yang terlihat dalam video, air akan didoai oleh Bu Nyai sambil memegang kepala pasien (atau orang yang meminta doa) dan botol air minum. Setelah itu, Bu Nyai akan meniup air tersebut dan pasien dapat membawa pulang atau langsung meminum air tersebut. Selain air, terdapat lembaran kertas berisi tulisan kutipan ayat. Umumnya kertas diisi tulisan kutipan ayat yang ditulis oleh orang alim misalnya Bu Ustazah. Setelah itu pasien dapat melipat lembaran tersebut dan memasukkannya ke dalam air lalu pasien dapat meminum air tersebut. Lembaran tersebut juga dapat diletakkan di dompet dengan cara melipat lembaran kertas berisi tulisan kutipan ayat lalu diletakkan di dalam dompet. Berdasarkan kepercayaan umat islam, benda-benda perantara tersebut dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit, memperlancar rezeki, untuk kekebalan, untuk mendapat berkah dan sebagainya.

**(Dubbing):** Selanjutnya ada pondok pesantren Sidogiri, pondok pesantren Sidogiri ini terletak didesa sidogiri kec.kraton kab.pasuruan . Menurut narasumber, gus (kerabat pondok pesantren sidogiri) membakar dupa kemudian air yang ditaruh dalam gelas dipegang oleh pasien dan kemudian pasien juga diminta untuk memegang ujung sabuk merah dan ujung lainnya dipegang oleh gus

sendiri. Setelah itu gelas ditaruh diatas sabuk merah dan dibawah sabuk merah terdapat dupa yang tadi sudah dibakar, kemudian gus membacakan doa, setelah itu pasien disuruh untuk meminum air yang berada di gelas. Berikutnya ada cincin, cincin yang telah di asma' ini diberikan langsung kepada masyarakat untuk dipakai tujuannya untuk keselamatan dan kekebalan, berikutnya ada beras ,beras yang sudah di asma' berjumlah 41 butir diberikan kepada pasien untuk kemudian ditelan, berikutnya garam, garam ini dimasukkan ke dalam gelas yang sudah berisi air kemudian digus membacakan doa-doa setelah itu air yang berisi garam diberikan kepada pasien untuk dibawa pulang dan dipercikkan disekitar tokoh atau rumah yang diduga ada makhluk ghoibnya. Berikutnya ada jimad berupa kertas. Jimad kertas yang berjumlah 5 lembar diberikan kepada pasien untuk dibawa pulang untuk pendam di empat pojok rumah dan satu lembar dipendam di tengah-tengah fondasi rumah tujuannya untuk keselamatan. Kemudian juga ada hizib (jimad) hizib diberikan gus kepada pasien ini untuk digunakan ibu yang akan melahirkan, namun anaknya nyungsang, kemudian hizib ini diletakkan di atas perut sang ibu, hizib ini juga bisa dibawa kemanapun kita pergi untuk keselamatan diri kita sendiri.

**Penyiar:** Itulah tadi kepercayaan mengenai benda-benda yang digunakan sebagai perantara doa di kalangan masyarakat muslim Pasuruan. Sekian yang dapat saya sampaikan. Terima kasih.

#### **b. Produksi**

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa setelah membuat naskah kepenyiaran adalah memproduksi kepenyiaran. Adapun rangkaian kegiatan dalam memproduksi kepenyiaran adalah 1) peliputan (pengambilan gambar dan video), 2) koreksi visual, 3) seleksi materi siaran, 4) format penyajian.

Berikut ini hasil dari kegiatan peliputan hingga format penyajian kepenyiaran.



*Gambar 1. Benda-benda kepercayaan*



*Gambar 2. Pondok pesantren salafiyah putri Pasuruan*



*Gambar 3. Format penyajian Kepenyiaran*



*Gambar 3. Format penyajian Kepenyiaran*

**c. Menyiarkan hasil produk kepenyiaran**

Kegiatan terakhir pada penelitian pengembangan perkuliahan kepenyiaran berbasis proyek publikasi media sosial kearifan lokal masyarakat santri Kota pasuruan adalah publikasi media sosial pada akun *youtube* yang berjudul"

lingkar basa 16". Berikut ini langkah dan hasil publikasi di akun media sosial *youtube*, adalah:

7. Membuat akun google
8. Membuka situs resmi *youtube*, kemudian *login*.
9. Masuk ke akun *youtube*



10. Klik akun channel "buat akun channel baru"
11. Klik "buat"/"create"



12. Hasil publikasi melalui media sosial *youtube*





## E. Kesimpulan dan saran

### a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut, antara lain: jenis-jenis kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan yang dikembangkan menjadi tema penyiaran, yakni: 1) Syair dan Latar Belakang di Pondok Pesantren Al-Faqihiyah Desa Rembang, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan lokasi: Pesantren Al-Faqihiyah Desa Rembang, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, (2) Benda pengantar doa, lokasi: Pondok Pesantren Salafiyah, Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah, Pondok Pesantren Putra Putri A. Wahid Hasyim, (3) Legenda tokoh Kota Pasuruan, lokasi: Situs makam dan bangunan musolla kota pasuruan, (4) Ritual pengajian di pondok pesantren, lokasi: pondok pesantren Salafiyah Putri Az-Zahro' yang berada di Jl. K.H Wahid Hasyim VII Pasuruan, (5) Kisah misteri pondok pesantren, lokasi: Pondok pesantren mintahul ulum kota pasuruan, (6) Pujian-pujian Kota Pasuruan, lokasi: masjid dan musholla di Kota Pasuruan, (7) Benda-benda dan khasiatnya, lokasi: Pondok salafiyah putri bangil Kab. Pasuruan.

Kegiatan yang diperoleh dari hasil pengembangan perkuliahan kepenyiaran berbasis publikasi media sosial kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan adalah: 1) kegiatan pra produksi, yakni membuat naskah kepenyiaran (story board), 2) kegiatan produksi, yakni: (1) peliputan (pengambilan gambar dan video), (2) koreksi visual, (3) seleksi materi siaran, (4) format penyajian, 3) kegiatan post produksi, yakni mempublikasikan hasil kepenyiaran di akun youtube "Lingkar basa 16".

## b. Saran

Dari penelitian pengembangan perkuliahan kepenyiaran berbasis publikasi media sosial kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan, ada beberapa saran yang ingin dibagikan peneliti, yakni kepada:

### 1) Mahasiswa

Penelitian ini sangat berguna untuk dapat dijadikan salah satu bentuk skill yang dimiliki oleh seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 2) Masyarakat umum

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsi kepada masyarakat yang ingin mengenalkan sebuah produk, keunikan, dan lain-lain melalui media sosial berupa akun youtube.

### 3) Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan untuk referensi yang berkaitan dengan kepenyiaran maupun penggalian kearifan lokal yang ada pada sebuah daerah tertentu.

## F. Daftar pustaka

Darma, dkk. 2009. *Buku Pintar Mengusai Internet*. Jakarta: Mediakita

Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.

Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: Pt. Elex Media.

Jim Hall. 2001. *Online Journalism: A Critical Primer*. London: Pluto Press.

Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Saraswati, Amalia Ilmi. 2017. *Pengaruh penggunaan 'Vlog' (Video Blogging) terhadap tingkat kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Trimurti Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Winardono, S. 2006. *Majikan TV Mu Teror Media Televisi di Indonesia*. Yogyakarta : Resist Book.

# PERKULIAHAN KEPENYIARAN BERBASIS PROYEK PUBLIKASI MEDIA SOSIAL KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://sinta3.ristekdikti.go.id">sinta3.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://arisirawan.wordpress.com">arisirawan.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.nusamandiri.ac.id">repository.nusamandiri.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.jurnal-umbuton.ac.id">www.jurnal-umbuton.ac.id</a> Internet Source	1%

[infoproperti2.wordpress.com](http://infoproperti2.wordpress.com)



9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://es.slideshare.net">es.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://trikangka.info">trikangka.info</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.leylahana.com">www.leylahana.com</a> Internet Source	<1 %

21 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1 %  
Student Paper

---

22 docobook.com <1 %  
Internet Source

---

23 pt.scribd.com <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PERKULIAHAN KEPENYIARAN BERBASIS PROYEK PUBLIKASI MEDIA SOSIAL KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---